

RINGKASAN

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan bahwa metode pengajaran konvensional yang didominasi ceramah seringkali tidak efektif bagi anak berkebutuhan khusus (ABK) yang sulit memahami konsep abstrak, sehingga memerlukan stimulus yang lebih konkret melalui indra penglihatan. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi hambatan yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) serta menganalisis strategi mereka dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran akhlak menggunakan pendekatan visual di SDLB B Yakut Purwokerto.

Sebagai landasan ilmiah, penelitian ini menggunakan Teori Pembelajaran Sosial dari Albert Bandura, yang menjelaskan bahwa pembentukan akhlak pada siswa tuna rungu wicara terjadi melalui proses observasi dan imitasi (*modeling*) terhadap model visual, seperti gambar, video animasi, atau demonstrasi langsung. Hasil dan manfaat yang diharapkan dari studi ini mencakup penemuan pola praktik terbaik (*best practices*) dalam mengkonkretkan nilai-nilai moral yang abstrak (seperti kejujuran atau kesabaran) menjadi bentuk yang mudah diingat dan ditiru oleh siswa. Selain itu, pendekatan visual ini diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa, sekaligus memberikan panduan konkret bagi guru dan pihak sekolah dalam mengembangkan kurikulum yang lebih adaptif dan inklusif. Melalui strategi yang tepat, nilai-nilai akhlakul karimah diharapkan dapat terinternalisasi menjadi perilaku nyata dalam kehidupan sehari-hari siswa, terlepas dari keterbatasan fisik yang mereka miliki.

Kata Kunci: Strategi Guru PAI, Pengembangan Akhlak, Anak

Berkebutuhan Khusus (ABK), Tuna Rungu Wicara, Gaya Belajar Visual,
SDLB B Yakut Purwokerto.



SUMMARY

This research is motivated by the fact that conventional teaching methods, which are often dominated by lectures, are frequently ineffective for children with special needs (ABK) who struggle to comprehend abstract concepts; therefore, they require more concrete stimuli through the sense of sight. The primary objective of this study is to identify the obstacles faced by Islamic Education (PAI) teachers and to analyze their strategies in planning and implementing moral education using a visual learning approach at SDLB B Yakut Purwokerto. As a scientific foundation, this study utilizes Albert Bandura's Social Learning Theory, which explains that moral formation in students with hearing and speaking impairments occurs through a process of observation and imitation (modeling) of visual models, such as images, animated videos, or direct demonstrations. The expected results and benefits of this study include the discovery of best practice patterns in manifesting abstract moral values (such as honesty or patience) into forms that are easily remembered and imitated by students. Furthermore, this visual approach is expected to increase student engagement and learning motivation, while providing concrete guidance for teachers and school authorities in developing a more adaptive and inclusive curriculum. Through appropriate strategies, it is hoped that the values of akhlakul karimah (noble character) can be internalized into real-life behaviors in the students' daily lives, regardless of their physical limitations.

Keywords: *PAI Teacher Strategies, Moral Development, Children with Special Needs (ABK), Hearing and Speaking Impairments, Visual Learning Style, SDLB B Yakut Purwokerto.*